

**PEMETAAN PERUBAHAN HARGA LAHAN SECARA SPASIAL  
MENGGUNAKAN CITRA PENGINDERAAN JAUH  
DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS  
STUDI : KAWASAN INDUSTRI BOYOLALI DI KECAMATAN SAMBI**

Oleh :  
Eka Nurcahyati  
14/367349/GE/07900

**INTISARI**

Boyolali Pro Investor merupakan salah satu program di sektor industri yang saat ini dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Boyolali. Pengembangan kawasan industri menyebabkan terjadinya perubahan penggunaan lahan non terbangun menjadi lahan terbangun dan akan mempengaruhi harga lahan. Perubahan harga lahan dipengaruhi oleh parameter penentu harga lahan. Penelitian ini bertujuan memetakan kelas harga lahan berdasarkan faktor penentu harga lahan dan memetakan harga lahan di lapangan secara partisipatif masyarakat sebelum dan sesudah dikembangkannya kawasan industri.

Pemetaan perubahan harga lahan dilakukan dengan memanfaatkan Citra Penginderaan Jauh untuk mengekstraksi informasi perubahan penggunaan lahan dan menggunakan Sistem Informasi Geografis dalam proses pengolahan parameter penentu harga lahan. Pemanfaatan aplikasi ODK Collect digunakan untuk mempermudah pencarian data dilapangan secara digital. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *stratified random sampling* untuk uji akurasi penggunaan lahan dan *purposive random sampling* untuk survei harga lahan dilapangan. Skoring dan pembobotan digunakan untuk analisis kelas harga lahan, pembobotan dilakukan dengan analisis cross tab dan uji korelasi antar parameter.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan kelas harga lahan dan harga lahan dilapangan sebelum dan sesudah dikembangkannya kawasan industri. Pada tahun 2006 menunjukkan bahwa kelas dan harga lahan didominasi kelas rendah dengan dengan harga terendah Rp 25.000,00 dan harga tertinggi Rp 100.000,00. Tahun 2018 terjadi peningkatan harga lahan dengan harga lahan terendah Rp 80.000,00 dan harga tertinggi Rp. 1.200.000,00. Harga lahan yang tinggi banyak terdapat pada desa yang berada didekat pusat Kecamatan Sambu dan berada dekat dengan kawasan industri seperti di Desa Babadan, Desa Sambu, Desa Tempursari, dan Desa Canden.

Kata kunci: kawasan industri, penggunaan lahan, aksesibilitas lahan, harga lahan

***SPATIAL MAPPING CHANGES OF LAND PRICES USING HIGH  
RESOLUTION IMAGERY AND GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM  
STUDY : BOYOLALI INDUSTRIAL AREA AT SAMBI DISTRICT***

By:  
Eka Nurcahyati  
14/367349/GE/07900

**ABSTRACT**

*Boyolali Pro Investor is a program in the industrial sector which developed by the Government of Boyolali Regency. The development of industrial estates causes a change in the use of non-built land into built-up land and will affect the price of land. Changes in land prices are influenced by land price determinant parameters such as land use and land accessibility. The purpose of this study is to map the class of land prices based on determinants of land prices and map land prices in the field based participatory community before and after the development of industrial estates.*

*Mapping changes of land prices using Remote Sensing Imagery to extract information on land use changes and using Geographic Information Systems in the processing of parameters to determine land prices. ODK Collect application is used to facilitate the search for data in the field digitally. Determination of the sample was carried out by the start random random sampling method for accuracy of land use and purposive random sampling for land price survey in the field. Scoring and weighting are used for analysis of land price classes, weighting is done by cross tab analysis and correlation tests between parameters.*

*The results showed that there were changes in the class of land prices and land prices in the field before and after the development of industrial estates. In 2006, the class and price of land were dominated by low class with the lowest price of Rp. 25,000.00 and the highest price of Rp. 100,000.00. In 2018 there was an increase in land prices with the lowest land price of Rp. 80,000.00 and the highest price of Rp. 1,200,000.00. The high price of land is mostly found in villages near the center of Sambu District and close to industrial areas such as in Babadan Village, Sambu Village, Tempursari Village, and Candan Village.*

*Keywords : industrial areas, land use, land accessibility, land prices.*